

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung. Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu.¹ Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali informasi terkait “Implementasi Metode Sima’i dalam menghafal Surat Yasin di Roudlotul Athfal (RA) Muslimat Nahdlatul Ulama’ (NU) Sabilul Khoirot Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020”

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu sebuah metode penelitian untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempunyai bekal teori dan wawasan yang luas, agar bisa mengutarakan pertanyaan, menganalisis, memotret, dan mampu mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada situasi sosial pendidikan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.²

Peneliti memilih metode kualitatif dikarenakan belum jelasnya permasalahan yang akan diteliti sehingga tidak mungkin jika data diperoleh dengan metode penelitian kuantitatif yang pelaksanaannya menggunakan instrument seperti, kuesioner, test, dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), 6.

²Sugiyono, 25.

pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Dengan terjun langsung ke lapangan. Maka dari itu peneliti akan mengarah pada kenyataan yang berhubungan dengan metode hafalan surah Yasin di RA Muslimat Nahdlatul Ulama' (NU) Sabilul Khoirot.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Muslimat Nahdlatul Ulama' (NU) Sabilul Khoirot yang bertempat di Desa Jojo Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus yang terletak disebelah timur kampus IAIN Kudus. Lokasi ini diambil penulis karena pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu pada tanggal 01 Juli 2019 sampai 30 Agustus 2019 penulis di tempatkan di sekolah tersebut, sehingga penulis tertarik melihat anak-anak yang menghafalkan surah Yasin yang belum ada di sekolah lainnya.

C. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian kualitatif, informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dari itu peneliti harus menyiapkan sumber penelitian terlebih dahulu.³ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru atau ustadz ustadzah dan peserta didik di RA Muslimat Nahdlatul Ulama' (NU) Sabilul Khoirot.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif, bisa menggunakan berbagai sumber data dengan macam-macam teknik pengumpulan data.⁴ Sedangkan data pendukung diperoleh dari data pendukung seperti dokumentasi, daftar hadir, dan yang lainnya sesuai kebutuhan penelitian.

Penulis mengumpul data dari RA Muslimat Nahdlatul Ulama' (NU) Sabilul Khoirot sesuai fokus penelitian.

³Sugiyono, 39.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 333.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian juga berpesan sebagai sumber data penelitian yaitu guru atau ustadz-ustadzah, siswa, serta dokumen mengenai segala sesuatu terkait yayasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiono berpendapat bahwa observasi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk meneliti sesuatu yang terkait perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Dengan observasi, maka semua hal yang terjadi di lapangan bisa diketahui secara nyata.⁵ Peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan pada penelitian ini. Teknik ini terkait kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan tanpa harus terlibat secara langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen. Adapun penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan data terkait letak geografis, sarana dan prasarana dalam pembelajaran, dan lain sebagainya terkait dengan implementasi metode hafalan surat Yasin di Roudlotul Athfal Muslimat Nahdlatul Ulama' Sabilul Khoirot desa Jojo kecamatan Mejobo kabupaten Kudus tahun pelajaran 2019-2020.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi dalam bentuk komunikasi verbal seperti percakapan.⁶ Alat-alat yang digunakan peneliti dalam teknik wawancara adalah buku untuk mencatat hasil wawancara dengan narasumber, tape recorder untuk merekam, dan kamera untuk mengambil gambar sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mengetahui metode hafalan surat Yasin dan faktor apa saja yang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur-Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 49.

⁶ Suharsimi Arikunto, 53.

mendukung dan menghambat dalam penghafalan surat Yasin di Roudlotul Athfal Muslimat Nahdlatul Ulama' Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019-2020.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik peneliti untuk memperoleh data terkait catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.⁷ Penulis menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini sebagai solusi untuk memperoleh data dan informasi terkait profil sekolah yang meliputi, kondisi sekolah, letak geografis sekolah, peserta didik, pendidik, karyawan, sarana dan prasarana sekolah, data sejarah berdirinya sekolah, serta struktur organisasi RA Muslimat Nahdlatul Ulama' (NU) Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara, yang meliputi:

1. Uji Kredibilitas (*Validityas Interbal*)

Menurut sugiono, “sebuah penelitian dapat dikatakan valid jika sudah tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang telah diteliti.”⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam uji keabsahan data, diantaranya yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam sebuah penelitian, pengamatan peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Peneliti bisa melakukan pengamatan tidak hanya dalam waktu yang singkat tetapi juga bisa memperpanjang masa pengamatan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar valid. Langkah pertama yang harus dilakukan peneliti adalah melibatkan

⁷ Suharsimi Arikunto, 64.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 199.

diri dengan siswa Muslimat Nahdlatul Ulama' (NU) Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus sampai tidak ada lagi jarak dan semakin terbuka, kemudian setelah memperoleh data yang terkait fokus penelitian, maka peneliti bisa menambah masa pengamatan untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas sampai data yang diperoleh dinyatakan valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

b. Peningkatan ketekunan dalam pengamatan

Untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci maka adanya ketekunan dalam pengamatan oleh peneliti.⁹ Dengan mengikutsertakan diri pada proses pembelajaran, maka peneliti akan lebih leluasa untuk menangkap dan menganalisis beberapa hal terkait masalah yang akan diteliti dan peneliti juga dituntut untuk lebih teliti dalam menelaah temuan tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik uji keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah:

1) Triangulasi sumber

Uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan triangulasi sumber yaitu melalui pengecekan data yang telah didapat dari beberapa sumber.¹¹ Teknik ini bisa dilakukan untuk mengetahui hasil dari penerapan media pembelajaran corong hitung dalam kemampuan berhitung di RA Kedungombo.

⁹Sugiyono, 207.

¹⁰Sugiyono, 210.

¹¹Sugiyono, 363.

2) Triangulasi teknik

Uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan mengecek dengan beberapa teknik berbeda tetapi pada sumber yang sama.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu bertujuan menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dengan observasi, wawancara, atau dokumentasi dalam waktu yang berbeda.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Hal ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan demikian perlu mengumpulkan teman-teman yang sebaya, yang mempunyai pengetahuan yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga dengan bersama mereka, peneliti bisa *review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.¹²

e. Analisis kasus negatif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada data yang tidak sesuai atau dengan temuan atau tidak. Jika tidak ditemukan data yang tidak sesuai, maka bisa dikatakan bahwa data yang ditemukan sudah terpercaya.

f. *Member check*

Teknik ini adalah kegiatan mengecek data yang sudah terkumpul dengan tujuan agar diketahui seberapa sesuai antara data yang diperoleh peneliti dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

2. Uji Validitas Eksternal (*Transferability*)

Dalam penelitian, *transferability* hanya digunakan untuk melihat sebuah kemungkinan. Apakah penelitian

¹²Sugiyono, 374.

¹³Sugiyono, 369.

ini bisa diterapkan dan diserahkan kepada pembaca ataukah tidak. Dengan demikian, bisa diketahui dengan jelas hasil dari penelitian tersebut.

3. Uji Reliabilitas (*Dependability*)

Sebuah penelitian bisa dikatakan *Dependability* jika proses penelitian tersebut bisa diulangi atau direplikasi oleh orang lain.¹⁴ Dalam penelitian ini, uji *dependability* dilakukan oleh peneliti dengan pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Obyektivitas (*Konfirmability*)

Secara umum, uji obyektivitas mirip dengan uji *dependability*, maka pengujiannya bisa dilakukan secara bersamaan. Uji *konfirmability* bisa mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan Observasi Berperan Serta (*Participan Observation*), Wawancara (*Interview*), dan Dokumentasi.

G. Teknik Analisis data

Aktifitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum sebuah data, lalu memilah hal yang pokok, kemudian memfokuskan kepada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola yang sesuai dan membuang data yang tidak penting.

2. Penyajian Data

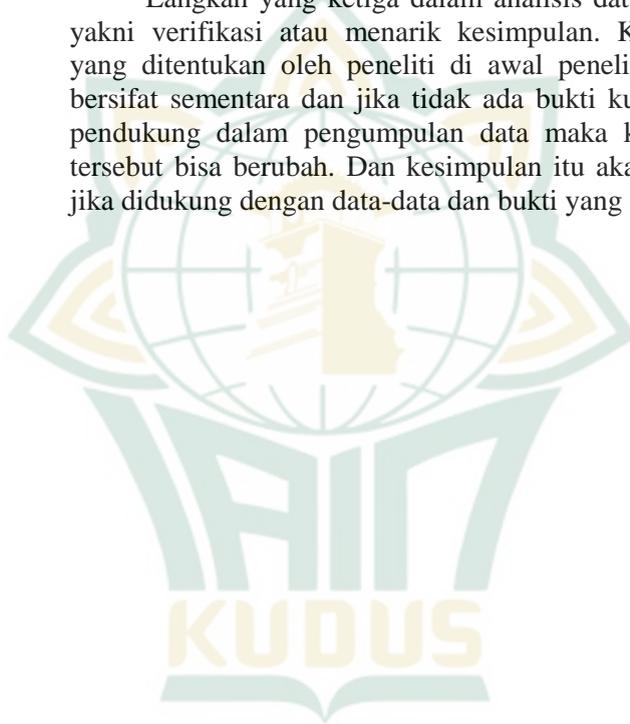
Setelah mereduksi data, melanjutkan langkah penelitian yaitu penyajian data (data display) dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart,

¹⁴Sugiyono, 377.

pictogram, dan sejenisnya. juga dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁵ Penyajian data ini untuk memudahkan pemahaman pada data yang diperoleh dari data yang masih global dan ditayangkan dengan cara pengelompokan atau yang lain agar lebih jelas dan mudah dibaca

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif yakni verifikasi atau menarik kesimpulan. Kesimpulan yang ditentukan oleh peneliti di awal penelitian hanya bersifat sementara dan jika tidak ada bukti kuat sebagai pendukung dalam pengumpulan data maka kesimpulan tersebut bisa berubah. Dan kesimpulan itu akan kredibel jika didukung dengan data-data dan bukti yang valid.¹⁶



¹⁵Sugiyono, 336.

¹⁶Sugiyono, 338.